

**SEKTOR UNGGULAN KOTA BATU DAN KOTA PASURUAN
YANG BERPOTENSI MENDORONG LAJU PERTUMBUHAN PDRB
JAWA TIMUR**

Disusun Oleh:

AGNES WIDIYARTI
0911010003/ FE/ IESP

**Telah dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 28 Februari 2013**

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP

Tim Penguji

1. Ketua



Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP

2. Sekretaris



Ir. Hamidah Hendrarini, MSi

3. Anggota



Suwarno, SE, ME

Mengetahui,



Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

NIP. 030 202 389

USULAN PENELITIAN

**SEKTOR UNGGULAN BERDASARKAN ANALISIS LQ DAN
SHIFT-SHARE YANG MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KOTA BATU, MALANG, JAWA TIMUR**

Diajukan Oleh:

AGNES WIDIYARTI
0911010003/ FE/ IESP

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

Tanggal: 17-01-2013

Mengetahui,

Ketua Progd Ekonomi Studi Pembangunan



Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

**SEKTOR UNGGULAN KOTA BATU DAN KOTA PASURUAN YANG
BERPOTENSI**

MENDORONG LAJU PERTUMBUHAN PDRB JAWA TIMUR

Diajukan Oleh:

AGNES WIDIYARTI
0911010003/ FE/ IESP

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

Tanggal: 20-02-2013

Mengetahui,

Ketua Progd Ekonomi Studi Pembangunan



Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

SKRIPSI

**SEKTOR UNGGULAN KOTA BATU DAN KOTA PASURUAN YANG
BERPOTENSI**

MENDORONG LAJU PERTUMBUHAN PDRB JAWA TIMUR

Diajukan Oleh:

AGNES WIDIYARTI
0911010003/ FE/ IESP

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

Tanggal: 25 - 02 - 2013
.....

Mengetahui,

A/N Dekan Fakultas Ekonomi

Wakil Dekan I



Drs. Ec. RA Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan, akhirnya penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya dengan judul : “Sektor Ekonomi Kota Batu dan Kota Pasuruan yang Berpotensi Mendorong Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Timur”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberi bimbingan selama penyusunan skripsi dan tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Soetikno, Kepala Seksi Kependudukan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, yang banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan.
5. Kedua Orang Tua, Drs. Ec. Anang Subiyakto dan Binarti Mardiyani, dan kakak-kakak, Oknis Widiyarto, SE dan Tania Novita Issaiqaini, S.Sos, yang telah memberikan dorongan semangat dan doa yang tulus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Nenek tersayang, Rr. Subiyati, dan kakek tersayang, Samian, yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Kepada Wimbo Bramantyo, yang selalu memberikan dorongan semangat, bantuan, dan doa yang tulus sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada saudara-saudara, “Ten Brothers”, Mayda, dan Ayuni yang banyak mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman Ilmu Ekonomi Study Pembangunan pada umumnya dan teman-teman HIMIESPA pada khususnya, atas doa dan dukungan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
10. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat serta karuniaNya. Besar harapan bagi saya semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Surabaya, Februari 22

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.2.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....	13
2.2.2.1. Teori Ekonomi Neo Klasik.....	13
2.2.2.2. Teori Basis Ekonomi.....	14
2.2.2.3. Teori Lokasi.....	15
2.2.2.4. Teori Tempat Sentral.....	15
2.2.2.5. Teori Kausasi Kumulatif.....	16
2.2.2.6. Teori Model Daya Tarik.....	16

2.2.3.	Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.2.4.	Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah.....	17
2.2.5.	Sumber Daya Perencanaan Pembangunan Daerah.....	20
2.2.6.	Lingkungan Fisik Sebagai Sumber Daya Perencanaan...	20
2.2.6.1.	Lingkungan Regulasi.....	21
2.2.6.2.	Lingkungan Attitudinal.....	22
2.2.7.	Peran Pemerintah dalam Pembangunan Daerah.....	22
2.2.8.	Pembangunan Daerah di Era Otonomi.....	22
2.2.9.	Penyelenggaraan Otonomi Daerah.....	24
2.2.10.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	26
2.2.10.1.	Pengertian Produk Domestik Regional Bruto...	26
2.2.11.	Teori Produk Domestik Regional Bruto.....	27
2.2.12.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita.....	29
2.2.13.	PDRB Atas Dasar Harga Konstan.....	29
2.2.14.	Sektor-sektor dalam Produk Domestik Regional Bruto...	32
2.2.15.	Analisis Location Quotient (LQ).....	41
2.2.16.	KeunggulanMetode LQ.....	41
2.2.17.	Kelemahan Metode LQ.....	42
2.2.18.	Analisis Shift-Share.....	43
2.2.19.	Keunggulan Analisis Shift-Share.....	45
2.2.20.	Kelemahan Analisis Shift-Share.....	46
2.3.	Kerangka Pikir.....	46
2.4.	Hipotesis.....	48

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	49
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	49
3.2.	Pendekatan Penelitian.....	49
3.3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	50
3.4.	Teknik Penentuan Sampel.....	53
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.6.	Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	58
4.1.1.	Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur.....	58
4.1.2.	Gambaran Umum Kota Batu.....	59
4.1.3.	Gambaran Umum Kota Pasuruan.....	60
4.2.	Deskripsi Hasil penelitian.....	62
4.2.1.	Perkembangan PDRB Sektor Propinsi Jawa Timur.....	62
4.2.2.	Perkembangan PDRB Sektor Kota Batu	66
4.2.3.	Perkembangan PDRB Sektor Kota Pasuruan.....	70
4.3.	Hasil dan Pembahasan.....	73
4.3.1.	Analisis Location Quotient (LQ).....	73
4.3.1.1.	Analisis LQ Kota Batu.....	75
4.3.1.2.	Analisis LQ Kota Pasuruan.....	78
4.3.2.	Analisis Shift-Share.....	82
4.3.3.	Analisis Shift-Share untuk PR.....	84
4.3.3.1.	Analisis Shift-Share untuk PR Kota Batu.....	84

	4.3.3.2. Analisis Shift-Share untuk PR Kota Pasuruan....	88
	4.3.4. Analisis Shift-Share untuk PS.....	92
	4.3.5. Analisis Shift-Share untuk DS.....	98
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
5.1.	Kesimpulan.....	106
5.2.	Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SEKTOR UNGGULAN KOTA BATU DAN KOTA PASURUAN YANG BERPOTENSI MENDORONG LAJU PERTUMBUHAN PDRB JAWA TIMUR

ABSTRAKSI

Proses otonomi daerah telah membawa kabupaten/kota untuk menata kembali potensi daerah yang belum tertata secara efektif. Pemerintah Daerah perlu melakukan kajian pengembangan wilayahnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, dan peningkatan nilai tambah pengembangan kegiatan produktif lainnya, terutama untuk mendukung peningkatan potensi dan daya saing daerah.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dari Sembilan sektor di Kota Batu dan Kota Pasuruan manakah yang berpotensi mendorong laju pertumbuhan PDRB di Jawa Timur. Kesembilan sektor tersebut adalah, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor bangunan, sektor angkutan/komunikasi, sektor bank/keuangan/perum, dan sektor jasa. Dalam menganalisis data digunakan metode kualitatif atau menganalisis berdasarkan teori yang dibahas. Selain itu juga dengan metode kuantitatif dengan analisis Location Quotient (LQ) dan analisis Shift-Share yang terdiri dari Potential Regional, Proportional Shift, dan Differential Shift.

Dengan melihat hasil perhitungan LQ dan Shift-Share yang didapat maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa selama tahun 2007-2010 menurut perhitungan LQ Kota Batu tidak mengalami perubahan dalam sektor basis dan non-basis. Begitu juga pada Kota Pasuruan yang selama tahun 2007-2010 tidak mengalami perubahan dalam perhitungan LQ-nya. Menurut perhitungan Shift-Share untuk Potential Regional, Kota Batu dan Kota Pasuruan pada tahun 2007-2010 terdapat beberapa sektor yang mempunyai nilai PR lebih kecil dari Q dan itu terjadi dengan stabil tanpa banyak terjadi perubahan. Menurut perhitungan Shift-Share untuk Proportional Shift, Kota Batu dan Kota Pasuruan pada tahun 2007-2010 nilai terbesarnya sama-sama dimiliki oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Perbedaan terjadi pada tahun 2008-2009 pada Kota Pasuruan, sektor yang memiliki nilai PS tertinggi adalah sektor angkutan/komunikasi. Menurut perhitungan Shift-Share untuk Differential Shift, sektor Kota Batu yang memiliki nilai terbesar adalah sektor pertanian dan itu terjadi secara berturut-turut. Sedangkan untuk Kota Pasuruan sektor yang memiliki nilai terbesar pada tahun 2007-2008 adalah sektor bangunan, pada tahun 2008-2009 adalah sektor bank/keuangan/perum, dan pada tahun 2009-2010 adalah sektor jasa.

Kata Kunci: Sektor unggulan Kota Batu, Sektor unggulan Kota Pasuruan, PDRB Kota Batu, PDRB Kota Pasuruan, PDRB Jawa Timur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses otonomi daerah telah membawa kabupaten/kota untuk menata kembali potensi daerah yang selama ini belum tertata secara efektif. Secara sosial-ekonomi masyarakat kabupaten/kota perlu penataan dan peningkatan dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, dan peningkatan nilai tambah pengembangan kegiatan produktif lainnya, terutama untuk mendukung peningkatan potensi dan daya saing daerah.

Sejalan dengan upaya di atas Pemerintah Daerah Provinsi perlu melakukan kajian pengembangan wilayahnya sebagai salah satu upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi yang bersifat jangka menengah. Dukungan ini dilakukan dengan cara menggali lebih dalam potensi dan daya saing yang dimiliki setiap daerah.

Indonesia yang tergolong sebagai negara sedang berkembang, pada awal proses pembangunannya lebih condong untuk memilih atau mengarah pada strategi pembangunan ekonomi tidak seimbang. Pemilihan strategi tersebut bisa dilihat dari kebijakan-kebijakan dalam proses pembangunan, misalnya mendorong sektor industri menjadi sektor pemimpin (leading sector), sehingga bisa mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain. Selain itu dalam konteks spasial (ruang), dengan terbatasnya

sumberdaya pembangunan maka kebijakan pembangunan yang diambil adalah menentukan daerah-daerah tertentu sebagai pusat-pusat pertumbuhan.

Sedangkan bagi bukan daerah pusat pertumbuhan, dampak negatif yang ditimbulkan adalah terserapnya sumberdaya pembangunan (seperti modal dan tenaga kerja ahli) ke daerah pusat pertumbuhan. Akibatnya kegiatan ekonomi terkonsentrasi (teraglomerasi) di daerah perkotaan (pusat pertumbuhan), akibatnya trickle down effect yang diharapkan tidak tercipta. Fenomena tersebut mengindikasikan tidak ada pergerakan pertumbuhan ekonomi dari pusat pertumbuhan (kota) ke daerah bukan pusat pertumbuhan (desa), bahkan justru memperparah kesenjangan ekonomi antar daerah.

Dengan kata lain, kebijakan pembangunan regional kita telah membentuk daerah-daerah nodal. Daerah nodal adalah areal-areal yang strukturalnya terdiri dari atas areal inti dengan areal-areal sekitarnya yang melengkapi, dalam arti ekonomi yang terpadu dengan areal inti itu (Soepono, 1999).

Sedangkan menurut Arsyad, daerah nodal adalah daerah dianggap sebagai suatu ekonomi ruang yang dikuasai oleh satu atau beberapa pusat kegiatan ekonomi. Contoh dari daerah nodal antara lain; kawasan Jabotabek yang menjadikan Jakarta sebagai pusat kegiatan ekonominya, kawasan Gerbangkertasusila yang menjadikan Surabaya sebagai pusat kegiatan ekonominya (Soetikno, 2007:2).

Untuk kawasan Malang, Batu dan Pasuruan menjadi daerah sekitar yang menjadikan Malang sebagai pusat kegiatan ekonominya. Padahal dua daerah ini mempunyai keunggulannya masing-masing yang berpotensi untuk bersaing dengan daerah-daerah sekitar yang setara dengan kedua daerah ini. Bahkan kedua daerah ini juga berpotensi untuk mendorong kenaikan nilai PDRB Jawa Timur dengan sektor-sektor unggulan mereka.

Dalam rangka melihat fluktuasi pertumbuhan ekonomi tersebut secara riil dari tahun ke tahun akan terlihat melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau indeks harga konsumen secara berkala, yaitu pertumbuhan yang positif akan menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila negatif akan menunjukkan penurunan perekonomian.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia pada dasarnya terdiri dari 9 (sembilan) sektor. Kesembilan sektor tersebut adalah sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan, listrik dan air minum; bangunan, perdagangan, hotel dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; serta jasa-jasa.

Dilihat dari nilai PDRB sejak tahun 2007-2010 Kota Batu dan Kota Pasuruan memiliki sektor-sektor yang nilainya menonjol dibandingkan dengan sektor lainnya. Pada Kota Batu, sektor perdagangan, hotel dan restoran mempunyai nilai yang lebih menonjol dibandingkan dengan delapan sektor lainnya. Begitu juga dengan Kota Pasuruan, sektor yang

memiliki nilai paling menonjol adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran dibandingkan dengan delapan sektor lainnya.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor primer, sekunder dan tersier Kota Batu dan Pasuruan terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur. Untuk mengetahuinya maka perlu diadakan penelitian tentang Sektor Unggulan Berdasarkan Analisis LQ dan Shift-Share Yang Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Batu dan Kota Pasuruan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan :

1. Sektor mana yang merupakan basis dan non basis di Kota Batu dan Kota Pasuruan.
2. Sektor mana yang tumbuh relatif cepat/lambat di Kota Batu dan Kota Pasuruan.
3. Sektor mana yang memiliki pertumbuhan lebih cepat/lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di daerah lain atau dengan kata lain sektor tersebut memiliki keuntungan lokasional yang baik di Kota Batu dan Kota Pasuruan.
4. Sektor mana yang mendorong/menghambat pertumbuhan ekonomi di Kota Batu dan Kota Pasuruan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sektor mana yang merupakan basis dan non basis di Kota Batu dan Kota Pasuruan.
2. Untuk mengetahui sektor mana yang tumbuh relatif cepat/lambat di Kota Batu dan Kota Pasuruan.
3. Untuk mengetahui sektor mana yang memiliki pertumbuhan lebih cepat/lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di daerah lain atau dengan kata lain sektor tersebut memiliki keuntungan lokasional yang baik di Kota Batu dan Kota Pasuruan.
4. Untuk mengetahui sektor mana yang mendorong/menghambat pertumbuhan ekonomi di Kota Batu dan Kota Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang terdapat manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui sektor apa saja yang mendorong pertumbuhan nilai PDRB di Kota Batu dan Kota Pasuruan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Batu dan Kota Pasuruan.
3. Sebagai informasi semua pihak yang berkepentingan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur terutama tentang pertumbuhan ekonomi.